



Siaran Pers

Untuk Disiarkan Segera

**Citibank N.A., Indonesia Membukukan Laba Bersih Rp 838 Miliar Pada Triwulan Pertama 2019, Tumbuh 44% dari Periode yang Sama Tahun Lalu**  
*Kredit dan Dana Pihak Ketiga Tumbuh 15% dan 11%.*

**Jakarta, 9 Mei 2019** - Pada triwulan pertama tahun ini, Citibank N.A., Indonesia (Citibank) membukukan laba bersih sebesar Rp 838 miliar, tumbuh 44% dibandingkan dengan triwulan pertama 2018. Pertumbuhan laba bersih yang baik ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih menjadi Rp 1.1 triliun dan pendapatan perdagangan bersih menjadi Rp 313 miliar.

Peningkatan pendapatan ini memberikan kontribusi pada peningkatan *Return on Equity* (ROE) menjadi 20,75% dari 14,31% pada tahun sebelumnya dan peningkatan *Return on Asset* (ROA) menjadi 5,26% dari 3,95% di triwulan pertama 2018.

Portofolio kredit meningkat 15% year-on-year menjadi Rp 48,2 triliun. Kontribusi utama pertumbuhan portofolio kredit berasal dari lini bisnis *Institutional Banking*, terutama pada sektor industri manufaktur, pertambangan dan perantara keuangan (*financial intermediary*).

Kinerja yang positif ini ditunjang oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga berkelanjutan yang tumbuh sebesar 11% yang memungkinkan Bank untuk mencatatkan rasio *lending-to-funding* (RIM) yang solid sebesar 79,21%.

Meskipun mencatatkan pertumbuhan aset yang signifikan, tingkat kecukupan permodalan serta kualitas aset Bank tetap kuat, dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 23,37% dan rasio Non Performing Loan bruto dan netto masing-masing sebesar 2,30% dan 0,53%.

**Chief Executive Officer Citibank N.A., Indonesia Batara Sianturi** mengatakan, “Kami telah memulai tahun 2019 dengan sangat baik. Kami terus berkomitmen untuk tumbuh serta memajukan perekonomian, dengan menjadi yang terbaik bagi para klien kami.”

Di lini *Institutional Banking*, Citibank terus berkomitmen guna memberikan solusi, konten dan produk bernilai tambah bagi klien korporasi. Dalam *Global Subsidiaries Group*, Citibank Indonesia mengadakan seminar tahunan *Economic and Political Outlook* bagi klien, yang bertujuan untuk memberikan tinjauan dan analisis lengkap serta komprehensif mengenai tren ekonomi dan politik serta pandangan tentang digitalisasi di Indonesia. Di *Markets*, Citibank Indonesia menyediakan solusi Citi InstantFX guna memberikan peningkatan personalisasi dalam hal pemesanan tiket. Melalui inisiatif ini, penumpang internasional dari luar Indonesia, kini dapat membayar tiket penerbangan mereka dan pembelian lainnya yang dilakukan melalui situs dan aplikasi mobile dalam mata uang pilihan mereka. Untuk tahap awal, penumpang internasional dapat memilih salah satu mata uang berikut untuk menyelesaikan pemesanan mereka: THB, EUR, JPY, HKD, GBP, SGD, USD dan AUD. Dengan demikian, penumpang sekarang dapat melakukan konfirmasi dan melihat jumlah tagihan terakhir tanpa harus menunggu *statement* kartu kredit yang dimiliki.



Di lini *Consumer Banking*, Citibank Indonesia dan PT. BNP Paribas Investment Partners (BNP Paribas IP) memperkenalkan reksadana indeks bertema sosial yang disebut “BNP Paribas IDX30 Filantropi”. Tema ‘Filantropi’ adalah perwujudan dari visi yang sejalan antara BNP Paribas IP dan Citibank Indonesia untuk dapat berkontribusi kepada masyarakat. Tema ini juga selaras dengan konsep investasi baru BNP Paribas IP dan Citi Indonesia yaitu ‘*investing with an impact*’, dimana sejumlah tertentu dari dana kelolaan akan dialokasikan untuk tujuan sosial.

Di *Credit Cards*, Citibank Indonesia memperkenalkan pendekatan yang lebih sederhana dalam hal kartu kredit Citi Cash Back guna memenuhi keinginan nasabah yang semakin meningkat. Kartu ini sekarang lebih disegarkan lagi melalui *flat rate* Cash Back tanpa adanya limit Cash Back, tidak ada batasan *merchant*, tidak membutuhkan pengeluaran minimum serta poin Cash Back berlaku selamanya.

“Berbagai pencapaian positif yang berhasil kami raih di sepanjang kuartal I 2019 menjadi *benchmark* bagi kami untuk senantiasa mendorong pertumbuhan dan mendukung kemajuan ekonomi bagi klien dan masyarakat. Kami sampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, klien serta pemangku kepentingan Citibank atas kerjasama dan kepercayaan yang diberikan. Kami yakin bahwa Citibank akan senantiasa menjadi mitra perbankan yang dapat diandalkan di Indonesia,” tutup Batara.

\*\*\*

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

**Elvera N. Makki**  
**Director**  
**Country Head of Corporate Affairs**  
**Citi Indonesia (Citibank N.A., Indonesia)**  
[corporateaffairs.indonesia@citi.com](mailto:corporateaffairs.indonesia@citi.com)

#### **Tentang Citibank Indonesia**

Citibank N.A., Indonesia is a bank that is licensed, registered and supervised by the Indonesia Financial Services Authority (OJK). Citibank Indonesia adalah cabang yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc – New York, Amerika Serikat. Di Indonesia, Citibank telah berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citibank mengoperasikan 10 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citibank memiliki jaringan transaksi konsumen sekitar 33.000 titik pembayaran dan jaringan distribusi korporasi sekitar 6.000 lokasi di 34 provinsi. Citibank N.A., Indonesia tersambung dalam jaringan ATM Bersama dengan lebih dari 70.000 terminal ATM yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia.

Di tahun 2018, Citibank Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai **Best International Bank in Indonesia** dari Finance Asia, **Best Bank-Global in Indonesia**, **Best Bond Adviser-Global in Indonesia**, **Best Digital Bank in Indonesia**, **Best Retail Mobile Banking Experience** dari majalah the Asset, **Digital Banking Initiative of the Year-Indonesia** dari Asian Banking and Finance, serta **Innovative Company in Digital Services** di kategori **Foreign Bank** dari Warta Ekonomi. Di tahun 2017, Citibank Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai **Best Corporate/Institutional Digital Bank** dan **Best Consumer Digital Bank** dari Global Finance Magazine, **Best of the Best Philanthropy**, **Best Employee Volunteering** dan **Best Social PR Program** dari Mix Magazine, **Best Foreign Bank di Indonesia** dari Finance Asia, **Bank dengan Kepatuhan Pelaporan Terbaik di Kategori LLD (Lalu Lintas Devisa)** dan **DHE (Devisa Hasil Ekspor)** dari Bank Indonesia, The Asset Asian Triple-A Awards sebagai **Best e-Bank in Indonesia**, **Best Bank – Global in Indonesia**, **Best Corporate and Institutional Bank – Global in Indonesia**, **Best Corporate Bond in Indonesia**, dan **Best Liability Management in Indonesia** serta **Best Perform in Custodian Bank** dan **Indonesia Digital Innovation Award 2017** di kategori **Bank Asing** dari majalah Warta Ekonomi.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di Website: [www.citigroup.com](http://www.citigroup.com) | Twitter: @citi | Youtube: [www.youtube.com/citi](http://www.youtube.com/citi) | Blog: <http://blog.citigroup.com> | Facebook: [www.facebook.com/citiindonesia](http://www.facebook.com/citiindonesia) | LinkedIn: [www.linkedin.com/company/citi](http://www.linkedin.com/company/citi)  
Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silahkan kunjungi [www.citibank.co.id](http://www.citibank.co.id)

Citibank N.A., Indonesia adalah bank yang berlisensi, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK).

## GALERI FOTO



Kiri-kanan: **Country Controller Citibank N.A., Indonesia Pranadi Wangsa, Chief Financial Officer Citibank N.A., Indonesia Warren Huang, Chief Executive Officer Citibank N.A., Indonesia Batara Sianturi, Country Treasurer Citibank N.A., Indonesia Suryadi Ong** pada sesi paparan kinerja keuangan Citibank N.A., Indonesia periode triwulan 1, 2019. Citibank N.A., Indonesia membukukan laba bersih sebesar Rp. 838 miliar, tumbuh 44% dibandingkan dengan triwulan 1 2018.

Sementara untuk portfolio kredit meningkat 15% year-on-year menjadi Rp. 48,2 triliun. Kontribusi utama pertumbuhan portfolio kredit berasal dari lini bisnis Institutional Banking, terutama pada sektor industri manufaktur, pertambangan dan perantara keuangan (financial intermediary). Kinerja yang positif ini ditunjang oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 11%